

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

Grand Design Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)

Lokasi :

Desa Sumberduren, Kec Krucil, Kab Probolinggo



Disusun oleh :

Nama: Siti Zainap

NIM. 1730500187

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Absrak.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Program yang dilaksanakan.....	3
C. Tujuan Program.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Coronavirus telah menjangkit ribuan orang dari berbagai negara dan menelan korban ratusan jiwa. Agar tidak terkena penyakit infeksi yang sedang mewabah ini, ada beberapa cara yang sedang dilakukan untuk mencegah penularan virus corona. Infeksi virus corona yang disebut COVID-19 ini pertama kali terjadi di kota Wuhan, China dan sekarang telah ditemukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dengan adanya virus ini banyak sekali masyarakat yang resah takut tertular COVID-19, dan sebagian dari mereka kurang sadar tentang tata cara mencegah penularan virus ini karena sebagian dari mereka kebanyakan orang awam dan pekerjaannya hanya petani. Dalam hal ini, program yang kami lakukan atau kami laksanakan adalah memberikan pemahaman terhadap mereka dengan tata cara mencegah penularan virus corona ini. Karena melihat dari kondisi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar yang hanya menghiraukan himbauan dari pemerintah yang melarang masyarakat sekitar tidak keluar rumah bekerja, belajar, beribadah hanya di rumah saja untuk sementara waktu agar tidak terjadi penularan virus corona. Kami telah melakukan penyuluhan terhadap kepala desa dan masyarakat sekitar di Desa Sumberduren secara langsung tentang COVID-19 dan telah membuat salah satu video yang berupa wawancara kepada kepala desa masyarakat yang telah di karantina dan juga kepada tim kesehatan yang ada di Desa Sumberduren. Dan dapat kami ketahui masyarakat kurang memahami tentang tatacara mencegah penularan COVID-19 ini, maka solusi yang kami lakukan memberikan pemahaman kepada mereka tata cara mencegah penularan virus corona yang di kemas dalam bentuk video yang telah kami unggah dalam Youtube supaya tidak di ketahui masyarakat sekitar akan tetapi juga meliputi masyarakat luas terkait tentang tatacara agar mencegah penularan COVID-19 ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 di Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntunkita pada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Laporan PKM dengan tema “Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan” ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami secara tertulis selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran keterangan dari program kerja yang telah kami laksanakan. Kami menyadari bahwa keberhasilan atas terlaksananya program-program kami bukanlah menjadi keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketa LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak Dr. Akmal Mundiri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
5. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberduren Krucil terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
6. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.

7. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi mahasiswa PKM di tahun mendatang.

Krucil, 03 Juni 2021

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Sumberduren adalah desa yang berada di kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Desa Sumberduren merupakan salah satu desa dari 14 desa yang berada di wilayah Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Luas Desa Sumberduren $\pm 1.397,823$ Ha. Jarak Desa Sumberduren ke Kecamatan Krucil sejauh 18 km, sedangkan jarak ke ibu kota kabupaten Probolinggo ± 60 Km. Desa Sumberduren terdiri atas dataran Tinggi dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Komoditas hasil pertanian adalah jagung, kayu, dan yang utama adalah kopi. Selain mengelola pohon sengon dan budidaya tanaman kopi warga Desa Sumberduren mengembangkan tanaman porang atau istilah yang dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama lorkong. Lorkong atau porang merupakan jenis tanaman umbi-umbian yang biasanya ditanam di bawah naungan pohon yang lain dan ini masih berhubungan dengan bunga bangkai.

Sejak adanya penerapan pencegahan penyebaran mata rantai Covid-19 dari pemerintah pusat agar dilaksanakan oleh semua desa di seluruh Indonesia yang salah satunya di Desa Sumberduren yang mana jumlah penduduk Desa Sumberduren saat ini adalah 4098 jiwa, 1366 KK dengan 665 RTM dan tercatat ada 17 ODP dan 5 PDP. Namun banyak masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi akan adanya Covid-19 ini walaupun sosialisasi sudah dilakukan oleh desa. Masyarakat beralasan tetap tidak bisa kerja di rumah karena mata pencaharian mereka adalah sebagai petani, dan tidak bisa menghindari pembatasan sosial seperti yang dianjurkan oleh pemerintah karena sosial masyarakat pegunungan sangat tinggi. Masalah ini hendak dipecahkan dengan melakukan beberapa hal yang dapat mencegah penyebaran penularan Covid-19 seperti, menyediakan Posko Chek Point, Tempat Karantina, Tempat Cuci Tangan dan Penyemprotan, dan melakuakn Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pencegahab yang dilakuakn mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara

penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=mWDbxgGGBro>

B. Program Yang Dilaksanakan

Adapun program dalam pencegahan Pandemi Covid-19 ini menginvasi seluruh wilayah termasuk di Desa Sumberduren. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waspada dari pada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidak pahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pencegahan terhadap masyarakat dengan program pencegahan terhadap masyarakat terhadap penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindakan penting yakni dengan melakukan Observasi kepada kepala desa dan masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana cara mencegah Covid-19 sejauh ini. Memberikan pemahaman tentang tatacara mencegah Covid-19 agar tidak menular. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan, sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube.

C. Tujuan Program

Di Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sumberduren sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami akan melakukan mapping desa yang terdiri terdiri dari tiga Dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Tengah dan Dusun Manggis bekerja sama dengan salah satu stakeholder desa seperti RT/RW setempat untuk memperoleh dan mengetahui informasi tempat-tempat strategis yang dilengkapi dengan penyediaan kesehatan yang lengkap seperti posko dan isinya, juga penting bagi kami untuk mengidentifikasi tempat yang sering mengadakan kegiatan yang melibatkan banyak orang, dan beberapa orang yang datang dari perantauan yang tidak mau untuk di karantina, karena sebagian masyarakat menganggap bahwa orang yang di karantina adalah orang yang pasti di cap atau di deagnosa positif Covid-19, bahkan ada yang lari dari rumahnya ketika diminta untuk di karantina, ironisnya lagi ada sebagian masyarakat yang kasar sampai fisik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap ini, saya akan berpartisipasi didalamnya bersama satgas covid-19 Desa Sumberduren yang diketuai langsung oleh Bapak Kepala Desa untuk selalu berkoordinasi dengan semua tokoh di desa terutama tim kesehatan desa, karena yang tau dan dianggap ahli dalam hal ini adalah orang kesehatan yang memang sudah bidangnya. Sedangkan kita harus gotong royong membantunya seperti yang dikatakan Presiden Jokowi, *solidaritas sosial dan gotong royong adalah kekuatan utama bangsa ini untuk menghadapi pandemi covid-19 ini.*

Selanjutnya saya akan selalu mendampingi, memonitoring kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Pencegahan Penyebaran Covid-19 seperti:

- a. Posko Chek Point
- b. Tempat Karantina
- c. Tempat Cuci Tangan dan Penyemprotan
- d. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

3. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap pembuatan video ini ada beberapa langkah yang akan kami lakukan

a) Menampilkan judul PKM

Yaitu untuk mempengaruhi pada respon audiens pada saat presentasi dilakukan

b) Membuat **Storyboard untuk Shooting**

Yaitu urutan cerita dibuat sedemikian rupa agar membentuk alur yang rapi dari awal hingga akhir, agar audiens mengerti jalan cerita pada video yang saya buat.

1) **Proses Shooting**

Yaitu proses pengambilan gambar walaupun saya kurang ahli ibidang ini.

2) **Proses mengedit video**

yaitu agar menjadi satu kesatuan cerita yang utuh. Karena

seorang *editor* bertugas mengumpulkan dan menyatukan *footage* video yang diambil, untuk kemudian diolah dengan menambahkan berbagai suara atau musik dan komponen lainnya (seperti efek, teks, dan *colour grading*).

a. **Final Checking**

Langkah terakhir yaitu melakukan pemeriksaan. Biasanya pemeriksaan dilakukan sebelum video tersebut tayang (dipresentasikan) di hadapan audiens. saya perlu memastikan secara berulang kali, apakah video tersebut layak untuk ditonton oleh audiens atau tidak.

b. **Penutup**

Berupa ucapan terimakasih atau sejenisnya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini bertempat di Desa saya sendiri yaitu Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.

2. Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

Ada beberapa manfaat dalam PKM dengan Judul Grand Design Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19) di Desa Sumberduren Kec. Krucil Kab. Probolinggo ini yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
- Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
- Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.

2. Manfaat Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah

- Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

- Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan program.

3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata.
- Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Sumberduren	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi yang ada di Desa Sumberduren, Kecamatan Krucil, Kab. Probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.
	b. Perawat & Bidan Desa	Memberikan Informasi Dan cara yang baik dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

	b.	Dst... dst...
--	---------	---------------

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pencegahan penularan Covid-19 terhadap masyarakat telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung kepada kepala desa, petugas kesehatan, dan masyarakat mengenai pencegahan penularan Covid-19, dalam hal ini kami juga melakukan beberapa hal yang dapat mencegah penularan Covid-19 diantaranya adalah:

1. Posko Chek Point

Melalui posko chek poin kami dan satgas selalu melakukan pemantauan terhadap masyarakat yang tidak patuh pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah desa, hal ini dilakukan agar penularan Covid-19 semakin berkurang.

2. Tempat Karantina

Kami dan satgas juga menyediakan tempat karantina untuk mengisolasi masyarakat yang datang dari luar kota atau luar negri hal ini dilakukan agar dapat memutus mata rantai penyebaran penularan Covid-19.

3. Tempat Cuci Tangan dan Penyemprotan

Kami dan satgas juga menyediakan tempat cuci tangan dan melakukan penyemprotan ditempat-tempat keramaian seperti, puskesmas, kantor desa, sekolah-sekolah, dan pesantren-pesantren, hal ini dilakukan agar masyarakat dapat berpola hidup sehat dan diharapkan juga dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 tersebut.

4. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Kita tahu dari pembatasan kegiatan ekonomi sosial saat pandemi ini, menyebabkan banyak sekali masyarakat yang tidak bisa melakukan kegiatan ekonomi. Mencari nafkah, kemudian juga melakukan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Maka dari itu pemerintah desa melakukan bantuan langsung tunai, hal ini dilakukan agar dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari uraian diatas hal itu semua dilakukan agar supaya dapat memutus mata rantai penyebaran penularan covid-19 terhadap masyarakat desa sumberduren khususnya dan msyarakat indonesia umumnya.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan praktik cuci tangan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan praktik cuci tangan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=mWDbxgGGBro>

Dari hasil video yang telah kami buat dan di unggah ke youtube pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada kepala desa tim keshatan dan masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses

penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Sumberduren Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman tentang tata cara pencegahan yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.

- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberduren Kecamatan Krucil.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



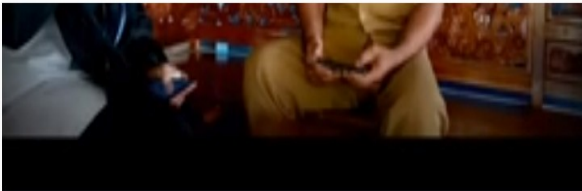








☰ YouTube ^{SG} siti zainap




COVID-19 [LEARN MORE](#)
Get the latest information from the MOH about coronavirus.

[G](#) See more resources on Google ²


Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Sumberduren Krucil Probolinggo

152 views • 20 May 2020 👍 39 👎 0 [SHARE](#) [SAVE](#) [...](#)

 **Siti Zainap**
28 subscribers [SUBSCRIBED](#) 🔔

KKN UNUJA
Notice [Age-restricted video \(requested by uploader\)](#)

[SHOW MORE](#)





LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Grand Design Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)
Lokasi : Des. Sumberduren, Kec. Krucil, Kab. Probolinggo
Nama Mahasiswa : Siti Zainap
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.P.d

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup Baik
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup Baik
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup Baik
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup Baik
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup Baik
		Rencana tahapan selanjutnya:	Cukup Baik

		kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton,
.....2021
DPL (Reviewer)

(.....)